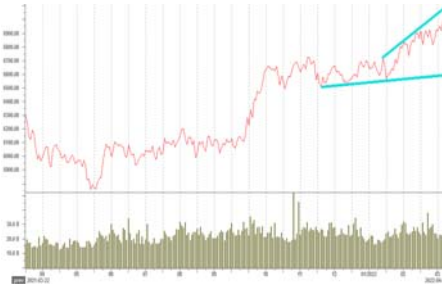


08 February 2023

## Market Review

### Pergerakan IHSG



- Sepanjang perdagangan kemarin, IHSG bergerak dikawasan positif hingga ditutup lonjak capai 61,51 poin menuju 6.935. Investor asing bukukan pembelian bersih senilai Rp711 miliar. Transaksi *crossing* BBKA @8.706 senilai Rp1,04 triliun, BBRI @4.742 sejumlah Rp716,4 miliar, BMRI @9.886 capai Rp555 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp10,73 triliun.
- Emiten NettForeign Buy: BBNI, BUKA, PNB, HRUM, INTP, BTPS, CPIN, PWON, AKRA, INDF, SRTG, ADRO
- Emiten NettForeign Sell: CTRA, SMGR, MIKA, KLBF, LPPF, JPFA, MNCN, HMS, AMRT, GIAA, EXCL, MTEL.
- Emiten Top (%) MBX: TECH, MTPS, ZYRX, KONI, SINI, NASI, ETWA, GULA, TOYS, MINA, ELIT, MEDS
- Emiten Lose (%) MBX: MKPI, AMOR, HOMI, UANG, OKAS, OMRE, INPS, PADA, KRYA, FWCT, UFOE
- Emiten Top Kompas 100 (%): ADRO, UNTR, LPPF, MEDC, PRDA, INDY, GGRM, PTBA, ITMG, IPPE.
- Emiten Lose Kompas 100 (%): AGII, MYOR, PNL, ABMM, ENRG, MPMX, ESSA, SRT, BRIS, GOTO, MEDC.
- Harga spot komoditas mengalami penurunan maupun koreksi Dow Jones menjadi setelah rally dalam beberapa hari terakhir.
- Pergerakan Dow Jones semalam bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat capai 263,70 poin menuju 34.157 diatas psikologis. Pelaku pasar optimisme setelah testimoni dari ketua The Fed Jerome Powell berikan sinyal bahwas suku bunga akan tetap tinggi dalam waktu lebih lama.
- Bursa Uni Eropa berakhir lebih tinggi sedikit atau mekor dengan bursa AS semalam. Investor tengah cermatin kenaikan yield obligas pemerintah AS maupun Uni Eropa.
- Harga minyak mentah kembali lonjak capai 4,35% menuju USD77,48/barrel setelah Ketua The Fed Jerome Powell meredakan kecemasan terkait suku bunga Bank Sentral AS dan pemulihan ekonomi peluang meningkatnya permintaan minyak dari China.

Market Date	IHSG	07 February 2023
Close	6,935.30 Value (Rp Triliun)	10.73
Change (poin)	61.51 Volume (Juta lembar)	18.52
Persen (%)	0.89% Rupiah vs US\$ (closed)	15,139
Market PER (x)	12.91 LQ45 Persen (%)	0.86

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	4,197	3,486
Year 2023 Net Foreign Net Trading Value		(592)

Global Indices	Last	%
Dow Jones	34,157.00	265.7
Nasdaq	12,114.00	226.30
FTSE	7,865.00	28.00
DAX	15,321.00	(25.03)
CAC 40	7,132.00	(4.80)
Hangseng	21,299.00	76.50
Nikkei 255	27,685.00	(8.50)
Strait Times	3,248.00	9.40

Yield Indo Snu 10Y	6.755	0.033	0.48%
Yield US10Y	3.674	0.040	1.09%
VIK	18.66	(0.77)	-4.13%
Como Indx	266.21	0.02	0.01%
EIDO	23.48	0.32	1.36%
USDIndx	103.63	0.71	0.69%
ICBI	350.18	(0.49)	-0.14%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$ /ton)	27,478.00	346.00	1.26%
Tin (\$ /ton)	26,880.00	(1,499.00)	-5.58%
Copper	406.95	3.45	0.85%
Oil NYMEX (\$ /barrel)	77.48	3.37	4.35%
Gold (\$ /t.oz)	1,884.10	4.60	0.24%
CPO (RM /ton)	3,848.00	98.00	2.55%
Natural Gas	2.59	0.10	3.74%
Wood Pulp	6,250.00	(20.00)	-0.32%
Coal NEWC (\$ /ton)	262.75	19.75	7.52%

Sumber : bloomberg, iqplus

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2023 : 6.400 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.860 Support I : 6.890 sedangkan Resistance I : 6.965 dan Resistance II : 7.005;
- Calender : RUPS : AGRS, ESSA, JSMR; Cum Date Cash Deviden : KAEP, MSIN; Start Trading IPO : PACK, VAST, HALO, CHIP; RecDate CashDeviden : AMOR
- Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2023 mencapai 139,4 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Desember 2022 sebesar 137,2 miliar dolar AS. Peningkatan posisi cadangan devisa pada Januari 2023 antara lain dipengaruhi oleh penerbitan global bond pemerintah serta penerimaan pajak dan jasa. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,1 bulan impor atau 6,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah[1], serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.
- Sepanjang perdagangan kemarin, IHSG merespon positif dari data inflasi maupun cadangan devisa Indonesia January lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Indikator ekonomi Indonesia mengalami perbaikan ditengah-tengah perlambatan ekonomi. Bursa Indonesia perdagangan Selasa ditutup lonjak capai 61,51 poin menuju 6.935 dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp711 miliar atau dalam tahun ini investor asing masih mencatatkan penjualan bersih senilai Rp592 miliar. Sinyal kepercayaan asing dimulai dari surat utang pemerintah tenor 10 mengalami pelemahan yang diindikasikan minat beli atau kepercayaan investor untuk ekonomi Indonesia meningkat. Sinyal perbaikan untuk harga spot komoditas dimulai dari batubara, nikel, gas alam, minyak mentah maupun CPO mengalami pemulihan atau naik. Sinyal tersebut menjadi sentimen positif untuk pertambangan, basic industrial maupun perbankan. Selain itu perdagangan hari ini ada empat emiten yang mencatatkan saham perdananya antara lain CHIP, PACK, HALO, VAST. Diharapkan adanya emiten tersebut bisa meramaikan perdagangan Bursa Efek Indonesia setiap harinya. Dengan pertimbangan tersebut IHSG peluang menguji psikologis 7.000 atau gerak kisaran 6.890-7.005
- Pilihan saham harian : BRPT, AKRA, MEDC, ELSA, ADRO, GGRM, DOID, GOTO, PTBA, ANTM, INCO, ABMM, INDY



**ABNI** – Peringkat Utang Perseroan BBB-/AA+ (idn) Dengan Outlook Stabil Fitch Ratings telah mengafirmasi Peringkat Jangka Panjang Issuer Default Rating (IDR) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) 'BBB-' dan peringkat internasional lainnya. Pada saat yang sama, Fitch Ratings Indonesia telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AA+(idn)' bank tersebut. Outlook IDR dan Peringkat Nasional Jangka Panjang Stabil. Daftar lengkap tindakan pemeringkatan ada di bawah. Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AA(idn)' menunjukkan ekspektasi akan tingkat risiko gagal bayar yang sangat rendah relatif terhadap emiten atau surat utang lainnya di negara atau kesatuan moneter yang sama. Risiko default yang melekat hanya sedikit berbeda dari emiten atau obligasi dengan peringkat tertinggi di negara tersebut. (Sumber: Emitennews.com)

**AMRT** – Catatan Pendapatan K3-2022 Senilai Rp364 Miliar. Pratama Abadi Nusa Industri (PANI) per 30 September 2022 mencatat laba bersih Rp8,6 miliar. Melejit 473 persen dari periode sama 2021 sejumlah Rp1,5 miliar. Laba per saham dasar menjadi Rp3,85 dari sebelumnya Rp3,86. Pendapatan bersih Rp364,24 miliar, melesat 91 persen daripada episode sama 2021 sebesar Rp189,83 miliar. Beban pokok pendapatan Rp273,01 miliar, bengkak 54 persen dari periode sama 2021 sebesar Rp176,59 miliar. Laba kotor Rp91,22 miliar, menanjak 589 persen dari edisi sama 2021 sebesar Rp13,23 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

**BPTR** – Oscarma Beli 353,4 Juta Di Harga Rp100/saham Oscarma menjadi pemegang saham di atas lima persen Batavia Prosperindo Trans (BPTR). Itu setelah Oscarma memborong 353.400.000 unit alias 353,4 juta lembar. Transaksi telah dipatenkan pada 26 Januari 2023. Dengan banderol harga pelaksanaan Rp100, Oscarma hanya dipaksa merogoh kocek tidak kurang dari Rp35,34 miliar. Oscarma menggenggam saham Batavia Prosperindo Trans sebanyak 353,4 juta eksemplar alias setara dengan 10 persen dari sebelum transaksi dengan kepemilikan nihil. (Sumber: Emitennews.com)

**BRIS** – Fitch Utang Perseroan AA (idn) Fitch Ratings Indonesia telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) milik negara di 'AA(idn)' dengan Outlook Stabil dan Peringkat Nasional Jangka Pendek di 'F1+(idn)'. Fitch juga telah mengafirmasi peringkat penerbitan sukuk subordinasi berdenominasi rupiah bank di 'A+(idn)'. Peringkat Nasional Jangka Panjang 'AA' menunjukkan ekspektasi akan tingkat risiko gagal bayar yang sangat rendah dibandingkan dengan emiten atau surat utang lainnya di Indonesia. Risiko default yang melekat hanya sedikit berbeda dari emiten atau surat utang negara dengan peringkat tertinggi. (sumber: Emitennews.com)

**EAST** – Utang Naik 71% Sepanjang 2022 PT Eastparc Hotel Tbk (EAST) mencetak kenaikan liabilitas sebesar Rp10,14 miliar menjadi total Rp24,29 miliar pada akhir 2022. Realisasi utang itu lebih tinggi 71,77% yoy dibandingkan akhir 2021 yang mencapai Rp14,14 miliar. Direktur Utama EAST Khalid Bin Omar Abdat mengatakan peningkatan itu terjadi setelah perusahaan menerima pinjaman bank sebanyak Rp4 miliar sepanjang 2022. Peningkatan kewajiban pembayaran perseroan juga berasal dari utang pajak Pph 29 yang naik sebesar 100% atau Rp2,30 miliar. Ini berkontribusi terhadap total kenaikan utang pajak EAST mencapai Rp3,45 miliar, dibandingkan akhir 2021 di angka Rp740,75 juta. (sumber: Emitennews.com)

**NAYZ** – Target Pendapatan Tahun Ini Senilai Rp43 Miliar. PT Hassana Boga Sejahtera Tbk (NAYZ) menargetkan pendapatan sebesar Rp43 miliar di sepanjang 2023. Produsen makanan bayi yang baru melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini juga membidik kenaikan laba hingga 15%. tren makanan bayi saat ini tengah mengalami kenaikan tren, sehingga perseroan optimistis kinerja ke depan juga akan baik. Perseroan juga menjajaki peluang untuk mengeksport produknya ke pasar Asia Tenggara. Perseroan mengincar kawasan Asia Tenggara karena merasa produk miliknya lebih diminati di negara-negara berkembang. (Sumber: Emitennews.com)

Hari ini ada empat emiten yang listing 8 February 2023. PT Pelita Teknologi Global Tbk. (**CHIP**) dalam rangka pencatatan saham CHIP di Papan Akselerasi BEI. CHIP akan menjadi perusahaan tercatat ke-17 yang tercatat di BEI pada tahun 2023. CHIP bergerak pada sektor Technology dengan subsektor Technology Hardware & Equipment. Industri dari CHIP adalah Electronic Equipment, Instruments & Components dengan subindustri Electronic Equipment & Instruments. Harga penawaran saham CHIP adalah senilai Rp160,00 per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatitkan sebanyak 806.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp128.960.000.000,00.

PT Solusi Kemasan Digital Tbk. (**PACK**) dalam rangka pencatatan saham dan waran PACK di Papan Akselerasi BEI. PACK akan menjadi perusahaan tercatat ke-16 yang tercatat di BEI pada tahun 2023. PACK bergerak pada sektor dan subsektor Basic Materials. Industri dan subindustri PACK adalah Containers & Packaging. Harga penawaran saham PACK adalah senilai Rp162,00 per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatitkan sebanyak 1.537.546.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp249.082.452.000,00. Selain itu, akan dicatitkan pula waran PACK dengan kode PACK-W. Exercise price dari PACK-W adalah senilai Rp350,00.

PT Haloni Jane Tbk. (**HALO**) dalam rangka pencatatan saham dan waran HALO di Papan Pengembangan BEI. HALO akan menjadi perusahaan tercatat ke-15 yang tercatat di BEI pada tahun 2023. HALO bergerak pada sektor Healthcare dengan subsektor Healthcare Equipment & Providers. Industri dari HALO adalah Healthcare Equipment & Supplies dengan subindustri Healthcare Supplies & Distributions. Harga penawaran saham HALO adalah senilai Rp100,00 per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatitkan sebanyak 5.650.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp565.000.000.000,00. Selain itu, akan dicatitkan pula waran HALO dengan kode HALO-W. Exercise price dari HALO-W adalah senilai Rp150,00.

PT Vastland Indonesia Tbk. (**VAST**) dalam rangka pencatatan saham dan waran VAST di Papan Pengembangan BEI. VAST akan menjadi perusahaan tercatat ke-14 yang tercatat di BEI pada tahun 2023. VAST bergerak pada sektor dan subsektor Properties & Real Estate. Industri dan subindustri VAST adalah Real Estate Management & Development. Harga penawaran saham VAST adalah senilai Rp108,00 per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatitkan sebanyak 3.055.700.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp330.015.600.000,00. Selain itu, akan dicatitkan pula waran VAST dengan kode VAST-W. Exercise price dari VAST-W adalah senilai Rp338,00.

<p>Rekomendasi Kompas 100 Berdasarkan Trading Harian <b>BRPT</b> Closed Price : 850 Buy Kisaran : 840-850 Support : 800 Target Jual 1 : 870 Target Jual 2 : 890</p> <p><b>MEDC</b> Closed Price: 1.275 Buy Kisaran : 1.240-1.275 Support : 1.180 Target Jual 1 : 1.380 Target Jual 2 : 1.440</p> <p><b>HMSP</b> Closed Price: 1.055 Buy Kisaran : 1.040-1.055 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.100 Target Jual 2 : 1.160</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>AKRA</b> Closed Price: 1.325 Buy Kisaran : 1.300-1.325 Support : 1.220 Target Jual 1 : 1.400 Target Jual 2 : 1.460</p> <p><b>ELSA</b> Closed Price: 310 Buy Kisaran : 304-310 Support : 288 Target Jual 1 : 320 Target Jual 2 : 330</p> <p><b>ADRO</b> Closed Price: 2.890 Buy Kisaran : 2.820-2.890 Support : 2.680 Target Jual 1 : 2.950 Target Jual 2 : 3.060</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

<p>Rekomendasi Saham Fluktuatif Berdasarkan Trading Harian <b>DOID</b> Closed Price : 282 Buy Kisaran : 278-282 Support : 260 Target Jual 1 : 296 Target Jual 2 : 306</p> <p><b>PTBA</b> Closed Price: 3.470 Buy Kisaran : 3.420-3.470 Support : 3.200 Target Jual 1 : 3.590 Target Jual 2 : 3.670</p> <p><b>ABMM</b> Closed Price: 2.770 Buy Kisaran : 2.740-2.770 Support : 2.570 Target Jual 1 : 2.850 Target Jual 2 : 2.960</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>GOTO</b> Closed Price: 123 Buy Kisaran : 118-121 Support : 114 Target Jual 1 : 132 Target Jual 2 : 146</p> <p><b>ANTM</b> Closed Price: 2.250 Buy Kisaran : 2.220-2.250 Support : 2.050 Target Jual 1 : 2.350 Target Jual 2 : 2.440</p> <p><b>INDY</b> Closed Price: 2.360 Buy Kisaran : 2.300-2.340 Support : 2.170 Target Jual 1 : 2.460 Target Jual 2 : 2.560</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	AGAR	X	41	DUCK	L,Y,X	81	KREN	X	121	RMBA	X
2	AKKU	X	42	ELTY	X	82	LAPD	E,D,S,X	122	ROCK	X
3	ANDI	X	43	ENVY	L,S,Y,X	83	LCGP	L,Y,X	123	RONY	X
4	ARGO	E,X	44	EPAC	M,X	84	LCKM	X	124	SAFE	E,X
5	ARKA	X	45	ETWA	E,X	85	LMAS	L,Y,X	125	SBAT	X
6	ARMY	L,X	46	FASW	X	86	LMSH	X	126	SCPI	X
7	ARTI	E,X	47	FLMC	L,Y	87	MABA	D,L,Y,X	127	SIMA	E,L,Y,X
8	ASRM	X	48	FORZ	B,L,Y,X	88	MAGP	L,Y,X	128	SKLT	X
9	BAPI	X	49	GAMA	X	89	MAMI	X	129	SKYB	L,Y,X
10	BAUT	X	50	GEMA	X	90	MAMI	X	130	SMRU	X
11	BAYU	X	51	GIAA	E,X	91	MDIA	X	131	SONA	X
12	BEEF	E,D,X	52	GLOB	E,X	92	MDRN	E,Y,X	132	SRIL	M,E,X
13	BEKS	X	53	GMFI	E,X	93	MGNA	X	133	SUGI	L,Y,X
14	BELI	I	54	GMTD	X	94	MINA	X	134	SWAT	M,X
15	BIKA	E,X	55	GOLL	B,L,Y,X	95	MIRA	X	135	TALF	X
16	BIMA	X	56	GOTO	K	96	MKNT	E,X	136	TAMA	X
17	BLTA	X	57	GTBO	X	97	MTFN	E,X	137	TAMU	X
18	BLTZ	X	58	HADE	X	98	MTRA	D,L,Y,X	138	TARA	X
19	BRNA	X	59	HDTX	E,X	99	MYRX	B,L,Y,X	139	TAXI	X
20	BSWD	X	60	HKMU	X	100	MYRX	B,L,Y,X	140	TDPM	L,Y,X
21	BTEK	X	61	HOME	A,L,Y,X	101	MYTX	E,X	141	TELE	E,X
22	BTEL	E,X	62	HOTL	L,Y,X	102	NASA	X	142	TFCO	X
23	BUKA	I	63	IBFN	E,X	103	NETV	E	143	TGRA	S,X
24	BUVA	L,Y,X	64	IJKP	X	104	NIPS	B,L,Y,X	144	TIFA	X
25	CANI	E,X	65	IKAI	X	105	NTBK	X	145	TIRA	X
26	CBMF	X	66	INTA	E,D,X	106	NUSA	L,Y,X	146	TIRT	E,X
27	CMPP	E,X	67	JGLE	X	107	OASA	S,X	147	TOPS	M,X
28	CNKO	E,X	68	JKSW	E,S,X	108	OCAP	E,D,S,X	148	TRAM	L,Y,X
29	CNTB	E,X	69	JSKY	M,L,X	109	PADI	X	149	TRIL	L,Y,X
30	CNTX	E,X	70	JSPT	X	110	PLAS	L,Y,X	150	TRIO	E,X
31	COWL	B,E,D,L,Y,X	71	KARW	E,X	111	PNSE	X	151	TURI	X
32	CPRI	X	72	KAYU	X	112	POLY	E,X	152	UNIT	L,Y,X
33	CSMI	X	73	KBAG	X	113	POOL	X	153	UNSP	E,X
34	CTBN	X	74	KBLV	E,X	114	POSA	E,X	154	VIVA	E,X
35	CTTH	X	75	KBRI	L,S,Y,X	115	PPRO	X	155	WOWS	X
36	DADA	X	76	KIAS	X	116	PTSP	X	156	WSBP	M,E,X
37	DEAL	E,X	77	KOTA	X	117	PURA	X	157	WSKT	M
38	DEFI	D,X	78	KPAL	M,L,Y,X	118	PURE	L,Y,X			
39	DIGI	E,X	79	KPAS	M,L,Y,X	119	REAL	X			
40	DPUM	X	80	KRAH	B,L,Y,X	120	RIMO	L,Y,X			

**Keterangan**

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham

Sumber : idx.co.id

Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.1</b>	<b>5.9</b>	<b>4.9</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.5</b>	<b>5.2</b>	<b>4.5</b>
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>6.4</b>	<b>5.1</b>
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

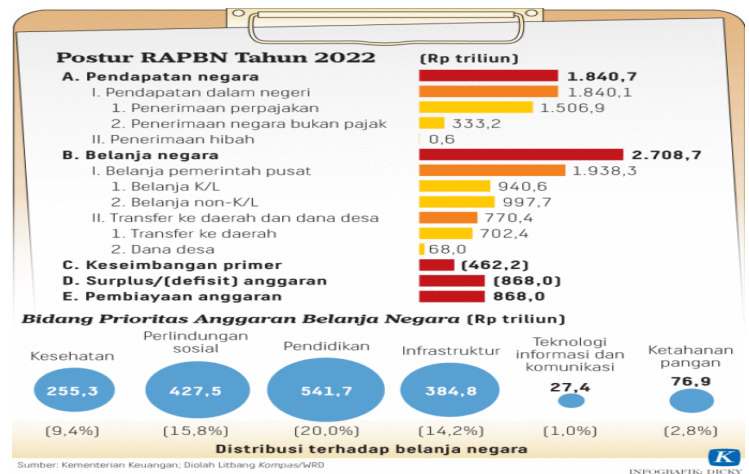
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

## Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
<b>Americas</b>								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
<b>Europe</b>								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
<b>Asia</b>								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
<b>Developed markets</b>	<b>-4.7</b>	<b>4.9</b>	<b>4.2</b>	<b>2.5</b>	<b>0.7</b>	<b>3.1</b>	<b>2.9</b>	<b>1.3</b>
<b>Emerging markets</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.8</b>	<b>5.1</b>	<b>4.5</b>	<b>4.1</b>	<b>4.4</b>	<b>4.7</b>	<b>3.7</b>
<b>World</b>	<b>-3.1</b>	<b>6.0</b>	<b>4.7</b>	<b>3.6</b>	<b>2.6</b>	<b>3.8</b>	<b>3.9</b>	<b>2.7</b>

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---